

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA
(Periode Januari 2007 – Desember 2009)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
LUTHFI SIROJUL MAROM
05390116**

**PEMBIMBING:
1. SUNARYATI, SE., M.Si.
2. M. YAZID AFFANDI, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Sebagaimana diketahui, pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya saham dari berbagai macam perusahaan. Sebagai instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh, baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Makin pentingnya peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi, membuat pasar modal semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan maupun tidak berkaitan secara langsung dengan ekonomi. Faktor ekonomi dapat berupa ekonomi mikro maupun makro. Ekonomi makro yang tercermin dari indikator-indikator ekonomi moneter seperti inflasi, tingkat suku bunga dan kurs valuta asing dinilai cukup berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Sensitivitas pasar modal atas perubahan kondisi makroekonomi menjadi tema yang menarik untuk mendapat perhatian. Oleh karena itu, studi ini ingin meneliti pengaruh variabel makroekonomi terhadap *Jakarta Islamic Index*.

Variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs. Untuk menjelaskan pengaruh variabel makroekonomi tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linier berganda. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga domestik berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Sedangkan suku bunga luar negeri tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Sebaliknya, variabel kurs menunjukkan pengaruh negatif secara signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Adapun secara bersama-sama keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas *Jakarta Islamic Index* sebesar 76,8%. Sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor di luar model.

Kata kunci: Inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, kurs, dan *Jakarta Islamic Index*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Luthfi Sirojul Marom
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

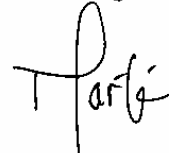
Nama : Luthfi Sirojul Marom
NIM : 05390116
Judul : **Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (Periode Januari 2007 – Desember 2009)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2010
Pembimbing I



Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Luthfi Sirojul Marom
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luthfi Sirojul Marom
NIM : 05390116
Judul : **Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (Periode Januari 2007 – Desember 2009)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2010
Pembimbing II

M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/049/2010

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (Periode Januari 2007 – Desember 2009)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Luthfi Sirojul Marom
NIM : 05390116
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 20 Juli 2010
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



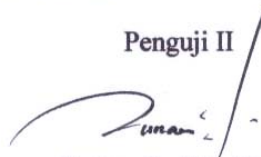
Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I



Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II



Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 8 Sya'ban 1431 H
20 Juli 2010 M

Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Luthfi Sirojul Marom

NIM : 05390116

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

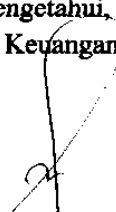
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE JANUARI 2007 – DESEMBER 2009)**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

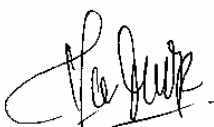
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2010

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan/Islam


Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

Penyusun,


Luthfi Sirojul Marom
NIM. 05390116

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan special untuk :

Kedua pahlawan dalam hidupku, Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya.

Semoga keikhlasan & kemudahan senantiasa mengiringi perjuangan Ayah dan Ibu.

Kakak & adikku yang selalu mengundang suasana ramai di keluarga, dan selalu mengundang rasa kerinduan di dalam dada,

Semoga kalian senantiasa tetap optimis menatap masa depan.

Seseorang yang telah membimbing, mengasihi, dan menyayangiku...

....may Allah blesses you and gives all happiness for your life, always...

Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

"I love U all"



Motto

=> Do the best, but don't feel the best <=

*"Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Usaha dengan keras
adalah kemenangan yang hakiki."*

(Mahatma Gandhi)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين فضّل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمّد عبده ورسوله، أمّا بعد.

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam. Semoga kita termasuk oarng-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Orang Tuaku tercinta Ali Mudhofar dan Oti Kus Endang, motivator, inspirator dan suksesor dalam hidupku.
6. Mbak dan adikku tersayang Nur Ulin Nuha dan Elis Miarti. Terimakasih atas do'a dan semangatnya.
7. Nailly Qurota A'yuni, seseorang yang telah membuat hidupku lebih bermakna. Terimakasih atas cinta, do'a, motivasi dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabatku KUI 3 05 : Ulul Azmi, Yayan Fauzi, Iqbal Fauzi, M. Fuad.
9. Para Punggawa KUI FC 05 : Dani, Yandi, Yayan, Aik, Makro, Isham, Taqi, Arifin, Ujang, Imam, Akim, Afif, Abid dkk. Dimanapun kalian kini berada, semoga kesuksesan selalu kita dapatkan, karena "Our Game is Fair Play".

Semua jasa baik mereka tidak mungkin penyusun dapat membalasnya, hanya kepada Allah SWT penyusun berdo'a semoga amal kebaikan mereka diterima-Nya dan mendapatkan balasan yang setimpal, Amien. Dan akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, umumnya bagi semua yang mencintai ilmu pengetahuan. Dan semoga apa yang penyusun kerjakan ini senantiasa menjadi amal ibadah serta mendapatkan barokah dari-Nya. Amien.

Yogyakarta, 13 Juli 2010
Penyusun,

Luthfi Sirojul Marom
NIM. 05390116

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	-
ت	Tā'	t	-
ث	Śā'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	Hā'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Sād	ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-

ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	yā'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— [َ]	Fathah	a	a
— [ِ]	Kasroh	i	i
— [ُ]	dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل - su'ila

ذكر - žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى..... [َ]	Fathah dan ya	ai	a dan i
و..... [َ]	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا..... [َ]	Fathah dan alif atau ya	a	a dengan garis di atas
ى..... [ِ]	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
و..... [ُ]	dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: **طلحة** - Talhah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan hah

Contoh: **روضة الجنة** - Raudah al-Jannah

- 5. Syaddah (Tasydid)** Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: **ربّنا** - rabbanā

نعم - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : **الرجل** – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu

الجلال -al-jalālu

البدیع - al-badī ‘u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai’un

امرت - umirtu

النوء - an-nau’u

تأخذون - ta’khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi’il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa ‘aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa ‘aful – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد الا رسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Kerangka Teoritik	10
1. Pasar Modal.....	11
a. Pengertian Pasar Modal.....	11

b. Fungsi Pasar Modal.....	12
c. Manfaat Pasar Modal.....	12
d. Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....	14
e. Aktivitas Pasar Modal.....	18
f. Instrumen Pasar Modal.....	20
g. Pelaku Pasar Modal.....	21
2. Pasar Modal Syariah	22
a. Pengertian Pasar Modal Syariah.....	22
b. Prinsip Pasar Modal Syariah.....	22
c. Fungsi Pasar Modal Syariah.....	26
d. Karakteristik Pasar Modal Syariah.....	26
3. Variabel Makroekonomi.....	28
a. Inflasi.....	28
1) Pengertian Inflasi.....	28
2) Teori Inflasi.....	29
3) Macam-macam Inflasi.....	31
4) Dampak Inflasi.....	34
5) Indikator Inflasi.....	35
6) Inflasi dalam Perspektif Islam.....	37
b. Suku Bunga.....	39
1) Pengertian Bunga.....	39
2) Tingkat Bunga Nominal dan Tingkat Bunga Riil.....	42
3) Bunga dalam Pandangan Islam.....	43
c. Nilai Tukar Mata Uang (Kurs).....	45

1) Pengertian Kurs.....	45
2) Pasar Valuta asing.....	46
3) Macam-macam Sistem Kurs.....	47
4) Teori Nilai Tukar dalam Islam.....	48
4. Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap JII.....	50
a. Pengaruh Inflasi terhadap JII.....	51
b. Pengaruh Suku Bunga terhadap JII.....	52
c. Pengaruh Kurs terhadap JII.....	54
C. Hipotesis.....	56
BAB III METODOLOGO PENELITIAN	57
A. <i>Jakarta Islamic Index</i>	57
1. Sekilas Tentang <i>Jakarta Islamic Index</i>	57
2. Perhitungan Index <i>Jakarta Islamic Index</i>	58
3. Kinerja <i>Jakarta Islamic Index</i>	59
B. Metodologi Penelitian	60
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	60
2. Populasi dan Sampel.....	60
3. Definisi Operasional Variabel.....	61
4. Data dan Sumber Data.....	62
5. Teknik Pengumpulan Data.....	62
6. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP	
<i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i>	73
A. Analisis Data	73

1. Analisis Kualitatif	73
2. Analisis Kuantitatif.....	81
a. Uji Asumsi Klasik.....	81
b. Regresi Linier Berganda.....	90
c. Pengujian Hipotesis.....	93
B. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	I
A. Lampiran Terjemah.....	I
B. Biografi Tokoh	III
C. Lampiran 1	V
D. Lampiran 2	VI
E. Lampiran 3	VII
F. Lampiran 4	VIII
G. Lampiran 5	IX
H. Lampiran 6	X
I. Lampiran 7	XI
J. Lampiran Perusahaan-perusahaan di JII.....	XX
K. Daftar Riwayat Hidup	XX

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kurva Penawaran dan Permintaan terhadap Uang.....	42
2. Gambar 4.1 Scatterplot.....	78
3. Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	80
4. Gambar 4.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Hipotesis Pertama.....	89
5. Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Hipotesis Kedua.....	90
6. Gambar 4.5 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Hipotesis Ketiga.....	92
7. Gambar 4.6 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Hipotesis Keempat.....	93
8. Gambar 4.7 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Uji Hipotesis Kelima.....	95

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 4.1 Perkembangan <i>Jakarta Islamic Index</i> Januari 2007 – Desember 2009.....	68
2.	Tabel 4.2 Perkembangan Inflasi Januari 2007 – Desember 2009.....	70
3.	Tabel 4.3 Perkembangan SBI Januari 2007 – Desember 2009.....	71
4.	Tabel 4.4 Perkembangan Suku Bunga Fed Januari 2007 – Desember 2009.....	73
5.	Tabel 4.5 Perkembangan Kurs Dolar Januari 2007 - Desember 2009.....	74
6.	Tabel 4.6 Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	76
7.	Tabel 4.7 Output Nilai Durbin-Watson.....	77
8.	Tabel 4.8 Hasil Regresi Nilai Absolut Residual dengan Variabel Independen.....	79
9.	Tabel 4.9 Output Nilai Statistik Skewness dan Kurtosis.....	81
10.	Tabel 4.10 Output Kolmogorov-Smirnov.....	82
11.	Tabel 4.11 Hasil Durbin Watson Model Linier.....	83
12.	Tabel 4.12 Hasil Durbin Watson Model Kuadrat.....	83
13.	Tabel 4.13 Output Regresi Linier Berganda.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika pasar modal bukanlah kegiatan yang terisolasi dari aktivitas ekonomi yang berada di luar pasar modal. Sebagaimana diketahui, pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya saham dari berbagai macam perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut selalu berinteraksi dengan masyarakat sekelilingnya, seperti konsumen, produsen pesaing, serta pemerintah yang membuat kebijakan untuk mempengaruhi iklim usaha.

Merupakan suatu hal yang sulit mengharapkan pasar modal bisa berkembang pada saat kondisi negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang rendah, lebih-lebih mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif. Begitu juga pasar modal sulit diharapkan dapat berkembang pada saat kondisi ekonomi sedang mengalami inflasi pada skala yang tinggi. Hal ini terjadi karena kondisi yang demikian menyebabkan iklim investasi tidak lagi menarik bagi investor, sehingga aktivitas di pasar modal mengalami kelesuan. Sebaliknya, apabila kinerja perekonomian dalam kondisi yang baik dan didukung dengan inflasi yang stabil serta terkendali akan mampu menarik para investor untuk menginvestasikan dananya kembali di pasar modal. Sehingga volume perdagangan di pasar modal akan mengalami peningkatan, serta akan diikuti penguatan indeks harga saham gabungan yang menjadi tolak ukur kinerja pasar modal.

Kebijakan moneter pemerintah dalam berbagai bentuknya, baik berupa kebijakan uang longgar (*easy money policy*) maupun kebijakan uang ketat (*tight money policy*) juga turut mempengaruhi perkembangan pasar saham.¹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pasar modal juga sangat sensitif terhadap kebijakan moneter yang diambil pemerintah.

Sebagai instrumen ekonomi, pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh, baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Faktor ekonomi dapat berupa ekonomi mikro maupun makro. Pengaruh ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan, serta pembagian dividen selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal. Selain itu, kondisi ekonomi makro yang tercermin dari indikator-indikator ekonomi moneter seperti inflasi, tingkat suku bunga dan kurs valuta asing dinilai cukup berpengaruh pada fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Makin pentingnya peran pasar modal dalam kegiatan ekonomi, membuat pasar modal semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan maupun tidak berkaitan secara langsung dengan ekonomi.

Tajamnya depresiasi nilai rupiah terhadap dolar AS disertai meningkatnya suku bunga dan tingginya inflasi dapat menyebabkan memburuknya kinerja-kinerja perusahaan publik yang *listing* di BEJ dan tentu saja akan berpengaruh juga terhadap indeks-indeks yang ada di BEJ tersebut. Sebagai contoh, tingginya tingkat inflasi yang terjadi pada pertengahan hingga

¹ Sjahrir, *Tinjauan Pasar Modal* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 237.

akhir 2008 membuat Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) yang menjadi tolak ukur kinerja pasar modal pun melemah, salah satunya yaitu terjadi pada bulan September 2008 saat inflasi meningkat sampai 12,14% IHSG pun turun sampai pada titik 1.832,51 poin yang pada bulan sebelumnya berada pada level 2.165,94 poin. Tingginya fluktuasi kurs rupiah terhadap dolar AS selama tahun 2008-2009 juga sangat berpengaruh terhadap IHSG. Saat kurs rupiah terhadap dolar AS melemah hingga pada level Rp.10.495 per dolarnya yaitu pada bulan Oktober 2008, IHSG pun anjlok hingga berada pada level 1.256,70 poin, padahal pada bulan sebelumnya masih berada pada level 1.832,51 poin, dengan kata lain IHSG turun sebanyak 575,81 poin atau sebesar 31,42%.

Seiring perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia, pada tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mengeluarkan indeks harga saham yang mengukur kinerja saham berbagai perusahaan yang secara operasional sesuai dengan kriteria investasi dalam syari'ah. Indeks harga saham tersebut dikenal dengan nama *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* bertujuan untuk memberikan informasi bagi investor yang menghendaki berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi sesuai ketentuan syari'ah.

Meskipun demikian, *Jakarta Islamic Index* hanyalah suatu indeks, dan bukan merupakan pasar modal yang terpisah secara tersendiri, maka tidak ada perbedaan dalam hal transaksi saham antara perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dengan perusahaan yang tidak tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*. Mekanisme pasar tetap menjadi penentu harga saham dan naik turunnya *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian harga saham dan *Jakarta*

Islamic Index nya sendiri masih belum dapat terhindar dari perilaku spekulasi para spekulan yang menghendaki keuntungan jangka pendek, yaitu berupa *capital gain*.

Adapun perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: *pertama*, tidak termasuk usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. *Kedua*, tidak tergolong usaha lembaga keuangan konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan instrumen suku bunga. *Ketiga*, bukan termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. *Keempat*, tidak termasuk usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang atau pun jasa yang merusak moral dan bersifat *madarat*.²

Dari uraian di atas, penyusun tertarik untuk mengukur dan menjelaskan bagaimana dan seberapa besar pengaruh kondisi makroekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs terhadap *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Jakarta. Untuk melakukan penelitian ini penyusun mengambil judul "*Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (Periode Januari 2007 – Desember 2009)*".

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. III (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 194.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs secara parsial terhadap *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs secara bersama-sama terhadap *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Mengacu pada pokok permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan pengaruh inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs secara parsial terhadap *Jakarta Islamic Index*.
- b. Menjelaskan pengaruh inflasi, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri, dan kurs secara bersama-sama terhadap *Jakarta Islamic Index*.

2. Kegunaan

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi penyusun
 - 1) Untuk meningkatkan, memperluas, serta mengembangkan keilmuan peneliti secara umum, khususnya yang terkait dengan pasar modal.

2) Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

b. Bagi Akademisi

1) Menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan.

2) Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Praktisi

1) Menjadi salah satu sumber informasi bagi calon investor dan pelaku pasar dalam proses pengambilan keputusan.

2) Menjadi salah satu bahan masukan bagi pemerintah dalam proses penentuan kebijakan secara umum, dan dalam upaya menstabilkan perekonomian, khususnya gejolak dalam pasar modal.

D. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menjadi terarah dan terstruktur dengan baik maka digunakan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan juga bertujuan menggambarkan alur pemikiran penyusun dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun secara keseluruhan sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan Landasan teori. Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teoritik, dan hipotesis. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, karena suatu penelitian harus didasari atas teori yang mendukungnya. Teori disini terdiri dari teori pasar modal, teori inflasi dan teori nilai tukar uang.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini secara umum, antara lain terdiri dari gambaran singkat dari objek dan subjek penelitian, proses penelitian, kondisi populasi yang dipakai dalam penelitian ini, penentuan sampel, perangkat, peralatan dan teknik yang dipakai dalam penelitian.

Bab keempat, akan memaparkan hasil penelitian ini. Pemaparan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data terlebih dahulu, baik analisis secara kualitatif maupun analisis secara kuantitatif. Setelah itu, pemaparan selanjutnya berisi tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, sebagai penutup dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Artinya tingkat inflasi dapat menjelaskan variasi indeks JII dengan arah yang berlawanan. Jika tingkat inflasi naik, maka kenaikan tersebut akan menyebabkan indeks JII turun. Sebaliknya jika tingkat inflasi turun, maka penurunan tersebut akan menyebabkan indeks JII naik. Dengan demikian H_1 diterima.
2. Demikian juga secara parsial tingkat suku bunga domestik (SBI riil) mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian jika tingkat SBI riil naik, maka kenaikan tersebut akan menyebabkan indeks JII turun. Sebaliknya jika tingkat SBI riil turun, maka penurunan tersebut akan menyebabkan indeks JII naik. Dengan demikian H_2 diterima.
3. Sedangkan suku bunga luar negeri (suku bunga *Fed*) secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Sehingga berapapun perubahan yang terjadi pada suku bunga *Fed* tidak akan berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian H_3 ditolak.

4. Adapun kurs dolar terhadap rupiah secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian jika tingkat kurs dolar naik, maka kenaikan tersebut akan menyebabkan indeks JII turun. Sebaliknya jika tingkat kurs dolar turun, maka penurunan tersebut akan menyebabkan indeks JII naik. Dengan demikian H_4 diterima.
5. Sedangkan secara bersama-sama, tingkat inflasi, tingkat suku bunga domestik, tingkat suku bunga luar negeri, dan tingkat kurs dolar terhadap rupiah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian H_5 diterima. Tingkat pengaruh secara bersama-sama tersebut sebesar 76,8%. Artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas indeks JII cukup tinggi, dan sisanya sebesar 23,2% menunjukkan variabilitas indeks JII yang dipengaruhi oleh faktor di luar model tersebut.

B. Saran-saran

1. Bagi Pemerintah

Indeks JII (*Jakarta Islamic Index*) dalam kenyataannya hanya sebatas indeks sektoral yang mengelompokkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria investasi menurut syari'ah, dan belum merupakan suatu pasar modal yang secara nyata terpisah dari pasar modal konvensional. Dengan demikian diharapkan dukungan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan pasar modal syari'ah yang sesungguhnya, yang dapat mendorong aktivitas investasi di sektor riil, dan secara operasional terpisah dari pasar modal konvensional,

serta mempunyai mekanisme perdagangan tersendiri yang sesuai dengan syaria'ah.

2. Bagi Penyusun berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel makroekonomi sebagai variabel prediktor. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel makro yang lainnya. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel makroekonomi lainnya yang masih relevan dengan penelitian. Demikian juga penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 36 periode. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang. Sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum atau dapat dilakukan generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.

Hadis/Syarah Hadis/Ulumul Hadis

Al-Nawawi, Al-Imam, *Sahih Muslim bi Sharh al-Imam al-Nawawi*, juz ke-9, 1995.

Ekonomi/Makro/Moneter

Achsien, Iggi H., *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syari'ah*, cet. II, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE, 2000.

Boediono, *Ekonomi Moneter*, edisi ke-3, cet. ke-11, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Darmadji, Tjiptono dkk., *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, edisi satu, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Djarwanto, dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, edisi IV, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 1993.

Emilia, Setyoningsih, *Kamus Trendy Bahasa Indonesia*, cet. ke-1, Surabaya: Apollo, 2001.

Fakhrudin, M dan M. Sopian Hadianto, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*, Buku I, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, cet. ke-1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP.UNDIP, 2005.

Hidayah, Iswatik, "Analisis Pengaruh Reformasi Ekonomi dan Variabel-Variabel Ekonomi Makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Jakarta," skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional " Veteran" Yogyakarta, 2005.

- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi III, cet. ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi III, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Karim, Adiwarmanto, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, edisi I, cet. I, Jakarta: IIIT Indonesia, 2002.
- Koetin, E. A., *Analisis Pasar Modal*, Cetakan I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.
- Kuncoro, Mudrajat, *Manajemen Keuangan Internasional: Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*, edisi II, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Madura, Jeff, *Manajemen Keuangan Internasional*, edisi IV, Jakarta: Erlangga, I:1997.
- Mangkoesebroto, Guritno, dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro*, edisi ke-3, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.
- Muhtar, Ali, “Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham Perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode Januari 2003-Juni 2005,” skripsi Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri “Sunan Kalijaga” Yogyakarta (2007).
- Nopirin, *Ekonomi Moneter, Buku I*, Ed. 4, cet. ke-7, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus, *Ekonomi*, alih bahasa A. Jaka Wasana, edisi ke-12, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1989.
- Santosa, Budi, “Hubungan Variabel Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode Mei 2005 – Oktober 2007,” skripsi Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri “Sunan Kalijaga” Yogyakarta (2009).
- Setyaningrum, Saraswati, “Pengaruh Kurs Valuta Asing terhadap Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta,” skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 2002.
- Sjahrir, *Tinjauan Pasar Modal*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi II, cet. III, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, editor Apri Nuryanto, cet. III, Bandung: CV. Alfabeta, 2003

- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, edisi ke-13, cet. ke-18, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2, Jakarta: FE UI, 2004.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, alih bahasa Nastangin Soeroyo, Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, IV:1995.
- Wibowo, Muhammad Ghafur, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia," *EKBISI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Desember 2006.
- www.bi.go.id/biweb/Template/Dynamic/Inflasi. Diakses pada tanggal 5 November 2006.
- www.bni.co.id/ir/images/_res/newsletter-InfoBNI%201Q-2009.pdf. Diakses pada tanggal 3 Februari 2007.
- www.duniainvestasi.com/JII/Saham. Diakses pada tanggal 24 April 2010.
- www.federalreserve.gov/releases/h15/data.htm. Diakses pada tanggal 5 November 2006.
- Yuliadi, Imamudin, *Ekonomi Islam: Sebuah Pengantar*, cet. I, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN TARJAMAH

NO	HAL	FN	TARJAMAH
1	23	21	<i>Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; diwariskannya-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa."</i>
2	23	22	<i>Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."</i>
3	24	23	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.</i>
4	24	24	<i>Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa'atnya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan." Demikian Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.</i>
5	25	26	<i>Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka ketahuilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.</i>
6	26	29	<i>...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.</i>
7	38	46	<i>Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).</i>

8	43	54	<i>Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).</i>
9	43	55	<i>Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan Karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal Sesungguhnya mereka Telah dilarang daripadanya, dan Karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. kami Telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.</i>
10	44	56	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.</i>
11	44	57	<i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.</i>

BIOGRAFI TOKOH

1. Adiwarman Azwar Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIT, 2001).

2. Muhammad

Lahir di Pati pada tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaan diraih dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa

karya tulis di antaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, Manajemen Bank Syari'ah dan sebagainya.

3. Imam Ghozali

Prof. Dr. H. Imam Ghozali adalah dosen tetap di FE dan Magister Manajemen Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputi Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Anggota Dewan Audit PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan. Di antaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia UII, *Journal of Accounting, Management and Economic Research* PPAM STIE Yogyakarta, Media Ekonomi dan Bisnis UNDIP, dan menjabat sebagai pimpinan redaksi Jurnal Strategi MM UNDIP, serta Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) FE UNDIP. Beliau juga aktif dalam Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang diprakarsai oleh beliau sendiri.

**Data Jakarta Islamic Index
Januari 2007 – Desember 2009**

Bulan	JII	Pertumbuhan JII	
		Angka	Persentase
Januari 2007	296,96	-	-
Februari 2007	294,06	-2,9	-0,97%
Maret 2007	315,24	21,18	7,20%
April 2007	344,96	29,71	9,42%
Mei 2007	345,58	0,62	1,18%
Juni 2007	356,85	11,17	3,26%
Juli 2007	388,63	31,78	8,91%
Agustus 2007	368,15	-20,48	-5,27%
September 2007	399,75	31,6	8,58%
Oktober 2007	463,06	63,31	15,84%
November 2007	483,96	20,9	4,51%
Desember 2007	493,01	9,05	1,87%
Januari 2008	476,97	-16,04	-3,25%
Februari 2008	508,94	31,97	6,70%
Maret 2008	448,42	-60,52	-11,89%
April 2008	428,09	-20,33	-4,53%
Mei 2008	441,66	13,57	3,16%
Juni 2008	430,29	-11,37	-2,57%
Juli 2008	387,81	-42,48	-9,87%
Agustus 2008	356,10	-31,71	-8,18%
September 2008	286,39	-69,71	-19,58%
Oktober 2008	193,68	-92,71	-32,37%
November 2008	195,69	2,01	1,04%
Desember 2008	216,19	20,5	10,48%
Januari 2009	213,63	-2,56	-1,18%
Februari 2009	214,12	0,49	0,22%
Maret 2009	236,79	22,67	10,59%
April 2009	279,87	43,08	18,19%
Mei 2009	307,14	27,27	9,74%
Juni 2009	321,46	14,32	4,66%
Juli 2009	385,22	63,76	19,83%
Agustus 2009	380,65	-4,57	-1,19%
September 2009	401,53	20,88	5,49%
Oktober 2009	383,66	-17,87	-4,45%
November 2009	397,89	14,23	3,71%
Desember 2009	417,18	19,29	4,85%

Sumber : <http://www.dunia.investasi.com>, data diolah kembali.

Lampiran 2.

Data Inflasi
Januari 2007 – Desember 2009

Bulan	Inflasi	Pertumbuhan	
		Angka	Persentase
Januari 2007	6,26	-	-
Februari 2007	6,30	0,04	0,64%
Maret 2007	6,52	0,22	3,49%
April 2007	6,29	-0,23	-3,53%
Mei 2007	6,01	-0,28	-4,45%
Juni 2007	5,77	-0,24	-3,99%
Juli 2007	6,06	0,29	5,03%
Agustus 2007	6,51	0,45	7,43%
September 2007	6,95	0,44	6,76%
Oktober 2007	6,88	-0,07	-1,01%
November 2007	6,71	-0,17	-2,47%
Desember 2007	6,59	-0,12	-1,79%
Januari 2008	7,36	0,77	11,68%
Februari 2008	7,40	0,04	0,54%
Maret 2008	8,17	0,77	10,41%
April 2008	8,96	0,79	9,67%
Mei 2008	10,38	1,42	15,85%
Juni 2008	11,03	0,65	6,26%
Juli 2008	11,90	0,87	7,89%
Agustus 2008	11,85	-0,05	-0,42%
September 2008	12,14	0,29	0,02%
Oktober 2008	11,77	-0,37	-3,05%
November 2008	11,68	-0,09	-0,76%
Desember 2008	11,06	-0,62	-5,31%
Januari 2009	9,17	-1,89	-17,09%
Februari 2009	8,60	-0,57	-6,22%
Maret 2009	7,92	-0,68	-7,91%
April 2009	7,31	-0,61	-7,70%
Mei 2009	6,04	-1,27	-17,37%
Juni 2009	3,65	-2,39	-39,57%
Juli 2009	2,71	-0,94	-25,75%
Agustus 2009	2,75	0,04	1,48%
September 2009	2,83	0,08	2,91%
Oktober 2009	2,57	-0,26	-9,19%
November 2009	2,41	-0,16	-6,23%
Desember 2009	2,78	0,37	15,35%

Sumber: <http://www.bi.go.id/biweb/Moneter/Inflasi>, data diolah kembali.

Lampiran 3.

**Data Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
Januari 2007 – Desember 2009**

Bulan	SBI nominal	Pertumbuhan SBI nominal	Inflasi	SBI riil	Pertumbuhan SBI riil
Januari 2007	9,50	-	6,26	3,24	-
Februari 2007	9,25	-2,63%	6,30	2,95	-8,95%
Maret 2007	9,00	-2,70%	6,52	2,48	-15,93%
April 2007	9,00	0%	6,29	2,71	9,27%
Mei 2007	8,75	-2,78%	6,01	2,74	1,11%
Juni 2007	8,50	-2,86%	5,77	2,73	-0,36%
Juli 2007	8,25	-2,94%	6,06	2,19	-19,78%
Agustus 2007	8,25	0%	6,51	1,74	-20,55%
September 2007	8,25	0%	6,95	1,30	-25,29%
Oktober 2007	8,25	0%	6,88	1,37	5,38%
November 2007	8,25	0%	6,71	1,54	12,41%
Desember 2007	8,00	-3,03%	6,59	1,41	-8,44%
Januari 2008	8,00	0%	7,36	0,64	-54,61%
Februari 2008	7,93	-0,86%	7,40	0,53	-17,19%
Maret 2008	7,96	0,38%	8,17	-0,21	-139,62%
April 2008	7,99	0,38%	8,96	-0,97	-361,90%
Mei 2008	8,31	4,01%	10,38	-2,07	-113,40%
Juni 2008	8,73	5,05%	11,03	-2,30	-11,11%
Juli 2008	9,23	5,73%	11,90	-2,67	-16,09%
Agustus 2008	9,28	0,54%	11,85	-2,57	3,75%
September 2008	9,71	4,63%	12,14	-2,43	5,47%
Oktober 2008	10,98	13,08%	11,77	-0,79	67,49%
November 2008	11,24	2,37%	11,68	-0,44	44,30%
Desember 2008	10,83	-3,65%	11,06	-0,23	47,73%
Januari 2009	9,77	-9,79%	9,17	0,60	360,875%
Februari 2009	8,74	-10,54%	8,60	0,14	-76,67%
Maret 2009	8,21	-6,06%	7,92	0,29	107,14%
April 2009	7,64	-6,94%	7,31	0,33	13,79%
Mei 2009	7,25	-5,10%	6,04	1,21	266,67%
Juni 2009	6,95	-4,14%	3,65	3,30	172,73%
Juli 2009	6,71	-3,45%	2,71	4,00	21,21%
Agustus 2009	6,58	-1,94%	2,75	3,83	-4,25%
September 2009	6,48	-1,52%	2,83	3,65	-4,70%
Oktober 2009	6,49	0,15%	2,57	3,92	7,40%
November 2009	6,47	-0,31%	2,41	4,07	3,83%
Desember 2009	6,46	-0,15%	2,78	3,68	-9,58%

Sumber: [http://www.bi.go.id/biweb/Moneter/Operasi Moneter/SBI](http://www.bi.go.id/biweb/Moneter/Operasi%20Moneter/SBI), data diolah kembali.

Lampiran 4.

**Data Suku Bunga Fed
Januari 2007 – Desember 2009**

Bulan	Suku Bunga Fed	Pertumbuhan	
		Angka	Persentase
Januari 2007	5,25	-	-
Februari 2007	5,24	-0,01	-0,19%
Maret 2007	5,24	0	0%
April 2007	5,24	0	0%
Mei 2007	5,24	0	0%
Juni 2007	5,25	0,01	0,19%
Juli 2007	5,25	0	0%
Agustus 2007	5,27	0,02	0,38%
September 2007	5,04	-0,23	-4,36%
Oktober 2007	4,76	-0,28	-5,56%
November 2007	4,51	-0,25	-5,25%
Desember 2007	4,51	0	0%
Januari 2008	3,71	-0,80	-17,74%
Februari 2008	3,0	-0,71	-19,14%
Maret 2008	2,61	-0,39	-13,00%
April 2008	2,56	-0,05	-1,92%
Mei 2008	2,28	-0,28	-10,94%
Juni 2008	2,34	0,06	2,63%
Juli 2008	2,34	0	0%
Agustus 2008	2,39	0,05	2,14%
September 2008	2,69	0,30	12,55%
Oktober 2008	2,77	0,08	2,97%
November 2008	1,29	-1,48	-53,43%
Desember 2008	0,6	-0,66	-51,16%
Januari 2009	0,34	-0,26	-43,33%
Februari 2009	0,45	0,11	32,25%
Maret 2009	0,4	-0,05	-11,11%
April 2009	0,35	-0,05	-12,50%
Mei 2009	0,29	-0,06	-17,14%
Juni 2009	0,27	-0,02	-6,90%
Juli 2009	0,23	-0,04	-14,81%
Agustus 2009	0,21	-0,02	-8,70%
September 2009	0,18	-0,03	-14,29%
Oktober 2009	0,17	-0,01	-5,56%
November 2009	0,15	-0,02	-13,33%
Desember 2009	0,13	-0,02	-15,38%

Sumber: www.federalreserve.gov/releases/h15/data.htm, data diolah kembali.

Lampiran 5.

**Data Nilai Tukar (Kurs) Dolar terhadap Rupiah
Januari 2007 – Desember 2009**

Bulan	Rp	US\$	Kurs	Pertumbuhan
Januari 2007	8.590	1	0,000116	-
Februari 2007	8.660	1	0,000115	0,81%
Maret 2007	8.618	1	0,000116	-0,48%
April 2007	8.583	1	0,000117	-0,41%
Mei 2007	8.328	1	0,000120	-2,97%
Juni 2007	8.554	1	0,000117	2,71%
Juli 2007	8.686	1	0,000115	1,54%
Agustus 2007	8.910	1	0,000112	2,58%
September 2007	8.637	1	0,000116	-3,06%
Oktober 2007	8.603	1	0,000116	-0,39%
November 2007	8.876	1	0,000113	3,17%
Desember 2007	8.919	1	0,000112	0,48%
Januari 2008	8.791	1	0,000114	-1,44%
Februari 2008	8.551	1	0,000117	-2,73%
Maret 2008	8.717	1	0,000115	1,94%
April 2008	8.734	1	0,000115	0,20%
Mei 2008	8.818	1	0,000113	0,96%
Juni 2008	8.725	1	0,000115	-1,05%
Juli 2008	8.618	1	0,000116	-1,23%
Agustus 2008	8.653	1	0,000116	0,41%
September 2008	8.878	1	0,000113	2,60%
Oktober 2008	10.495	1	0,000095	18,21%
November 2008	11.651	1	0,000086	11,01%
Desember 2008	10.450	1	0,000096	-10,31%
Januari 2009	10.855	1	0,000092	3,88%
Februari 2009	11.480	1	0,000071	5,76%
Maret 2009	11.075	1	0,000090	-3,53%
April 2009	10.213	1	0,000098	-7,78%
Mei 2009	9.840	1	0,000102	-3,65%
Juni 2009	9.725	1	0,000103	-1,17%
Juli 2009	9.420	1	0,000106	-3,14%
Agustus 2009	9.560	1	0,000105	1,49%
September 2009	9.181	1	0,000109	-3,96%
Oktober 2009	9.045	1	0,000111	-1,48%
November 2009	8.980	1	0,000111	-0,72%
Desember 2009	8.900	1	0,000112	-0,89%

Sumber: www.bi.go.id/biweb/Templates/Dynamic/Kurs, data diolah kembali.

Data Variabel Penelitian

N	Bulan	JII (Y)	Inflasi (X ₁)	SBI riil (X ₃)	Fed rate (X ₄)	Kurs (X ₂)
1	Januari 2007	296,96	6,26	3,24	5,25	8.590
2	Februari 2007	294,06	6,30	2,95	5,24	8.660
3	Maret 2007	315,24	6,52	2,48	5,24	8.618
4	April 2007	344,96	6,29	2,71	5,24	8.583
5	Mei 2007	345,58	6,01	2,74	5,24	8.328
6	Juni 2007	356,85	5,77	2,73	5,25	8.554
7	Juli 2007	388,63	6,06	2,19	5,25	8.686
8	Agustus 2007	368,15	6,51	1,74	5,27	8.910
9	September 2007	399,75	6,95	1,30	5,04	8.637
10	Oktober 2007	463,06	6,88	1,37	4,76	8.603
11	November 2007	483,96	6,71	1,54	4,51	8.876
12	Desember 2007	493,01	6,59	1,41	4,51	8.919
13	Januari 2008	476,97	7,36	0,64	3,71	8.791
14	Februari 2008	508,94	7,40	0,53	3,0	8.551
15	Maret 2008	448,42	8,17	-0,21	2,61	8.717
16	April 2008	428,09	8,96	-0,97	2,56	8.734
17	Mei 2008	441,66	10,38	-2,07	2,28	8.818
18	Juni 2008	430,29	11,03	-2,30	2,34	8.725
19	Juli 2008	387,81	11,90	-2,67	2,34	8.618
20	Agustus 2008	356,10	11,85	-2,57	2,39	8.653
21	September 2008	286,39	12,14	-2,43	2,69	8.878
22	Oktober 2008	193,68	11,77	-0,79	2,77	10.495
23	November 2008	195,69	11,68	-0,44	1,29	11.651
24	Desember 2008	216,19	11,06	-0,23	0,6	10.450
25	Januari 2009	213,63	9,17	0,60	0,34	10.855
26	Februari 2009	214,12	8,60	0,14	0,45	11.480
27	Maret 2009	236,79	7,92	0,29	0,4	11.075
28	April 2009	279,87	7,31	0,33	0,35	10.213
29	Mei 2009	307,14	6,04	1,21	0,29	9.840
30	Juni 2009	321,46	3,65	3,30	0,27	9.725
31	Juli 2009	385,22	2,71	4,00	0,23	9.420
32	Agustus 2009	380,65	2,75	3,83	0,21	9.560
33	September 2009	401,53	2,83	3,65	0,18	9.181
34	Oktober 2009	383,66	2,57	3,92	0,17	9.045
35	November 2009	397,89	2,41	4,07	0,15	8.980
36	Desember 2009	417,18	2,78	3,68	0,13	8.900
	Rata-rata	357,21	7,20	1,16	2,57	9.258,86

Lampiran 7.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	155,021	53,207	10,493	,000		
	Inflasi	-16,849	5,006	-6,366	,002	,269	3,722
	SBI riil	-71,409	15,186	-4,702	,000	,163	6,142
	Bunga Fed	12,992	7,020	1,851	,074	,284	3,527
	Kurs	-,038	,015	-2,518	,017	,310	3,224

a. Dependent Variable: JII

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,876 ^a	,768	,738	9,32267	,768	25,689	4	31	,000	1,798

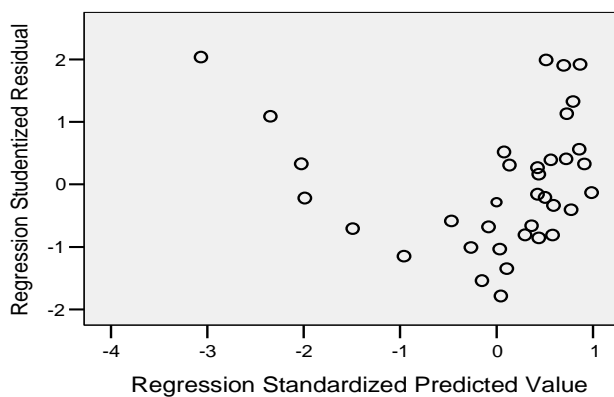
a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bunga Fed, SBI riil

b. Dependent Variable: JII

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: JII



➤ **Uji Heteroskedastisitas (Sambungan)**

Coefficients^a

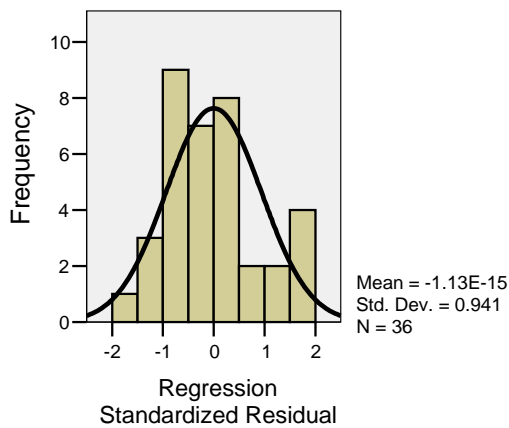
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,021	110,070		1,493	,283
	Inflasi	,895	5,006	,562	3,366	,092
	SBI riil	-1,409	3,186	-1,008	-,702	,387
	Bunga Fed	2,992	7,020	,300	1,851	,074
	Kurs	-,038	,005	-,391	-1,518	,087

a. Dependent Variable: ABSRES_1

4. Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: JII



Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	36	,514	,393	-,336	,768
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters	a,b	Mean	,000000
		Std. Deviation	42,65425326
Most Extreme Differences		Absolute	,108
		Positive	,108
		Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,647	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,797	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Uji Linieritas

Model Regresi Persamaan Linier Berganda (Model Penelitian ini)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,876 ^a	,768	,738	9,32267	,768	25,689	4	31	,000	1,798

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bunga Fed, SBI riil

b. Dependent Variable: JII

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	155,021	53,207	10,493	,000		
	Inflasi	-16,849	5,006	-6,366	,002	,269	3,722
	SBI riil	-71,409	15,186	-4,702	,000	,163	6,142
	Bunga Fed	12,992	7,020	1,851	,074	,284	3,527
	Kurs	-,038	,015	-2,518	,017	,310	3,224

a. Dependent Variable: JII

Model Regresi Persamaan Kuadrat (Model Pembanding)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 ^a	,815	,822	9,25267	1,895

a. Predictors: (Constant), Kurs2, Inflasi2, Bunga Fed2, SBI riil2, Kurs, Inflasi, Bunga Fed, SBI riil

b. Dependent Variable: JII

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1824,333	1237,067	-1,475	,155		
	INF	-38,443	21,858	-1,759	,093	,006	168,975
	SBIRIIL	-9,001	5,575	-1,614	,121	,043	23,019
	FED	-2,135	23,737	-,090	,929	,011	91,389
	KURS	,497	,299	1,662	,111	,000	5597,812
	INF2	1,803	1,728	1,044	,309	,005	189,119
	SBIRIIL2	-1,030	1,328	-,775	,447	,049	20,506
	FED2	9,770	6,495	1,504	,147	,010	103,811
	KURS2	-2,91E-05	,000	-1,623	,120	,000	5746,286

a. Dependent Variable: JII

6. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211071,7	4	52767,916	25,689	,000 ^a
	Residual	63678,486	31	2054,145		
	Total	274750,2	35			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bunga Fed, SBI riil

b. Dependent Variable: JII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfi Sirojul Marom
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 12 November 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Keuangan Islam
Alamat Asal : Bangun Jayo Rt: 02 Rw: I, Kec: Batin VIII,
Kab: Sarolangun, Jambi.
Alamat Tinggal : Babadan 101b Plumbon, Bangun tapan, Bantul
No. HP : 085 2929 777 26
Motto Hidup : Do the best, but don't feel the best

Orang Tua

Nama Ayah : Ali Mudhofar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Oti Kus Endang
Alamat Orang Tua : Bangun Jayo Rt: 02 Rw: I, Batin VIII,
Sarolangun Jambi.

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 372 Sarolangun : (1993 – 1999)
2. MTs Kanjeng Sepuh, Gresik : (1999 – 2003)
3. MA Mamba'ul Hisan, Gresik : (2003– 2005)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2005 – Sekarang)